

## INTISARI

Pariwisata berbasis alam atau ekowisata meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir termasuk di Kebun Raya Cibodas (KRC). Berbagai literatur menemukan bahwa meningkatnya jumlah wisatawan dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Peningkatan jumlah pengunjung secara terus menerus dapat memberikan beban berlebih terhadap tujuan wisata bila tidak dikelola dengan baik. Situasi ini menyebabkan biaya yang jauh lebih besar dari manfaatnya. Pengelola wisata penting untuk mengetahui faktor yang menyebabkan wisatawan berkunjung sehingga dapat membuat kebijakan yang tepat terkait dengan kepadatan wisatawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membahas penyebab meningkatnya jumlah pengunjung di KRC dan dampaknya terhadap ekonomi, sosial-budaya, dan lingkungan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan memperoleh data dengan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball* melalui wawancara mendalam terhadap informan. Teknik validasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik analisis data menggunakan model analisis Miles Huberman dan analisis biaya-manfaat. Hasil penelitian menemukan, pertama, faktor utama yang menyebabkan kunjungan ke KRC adalah keindahan alam dan kesejukan udaranya. Kedua, peningkatan pengunjung KRC memberikan dampak positif terhadap ekonomi seperti peningkatan pendapatan, peningkatan kesempatan usaha, dan distribusi manfaat ekonomi yang luas. Namun, peningkatan pengunjung juga memberikan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial budaya, seperti terganggunya upaya konservasi, kebersihan lingkungan, polusi, dan ketergantungan masyarakat terhadap pariwisata. Berdasarkan analisis biaya-manfaat, kegiatan wisata memberikan manfaat lebih besar dari biaya dengan catatan bahwa pemangku kepentingan harus meminimalisasi eksternalitas negatif terhadap lingkungan. Sebagai tambahan, penelitian ini menyarankan pemangku kepentingan agar meningkatkan penyadartahuan tentang konservasi dan melakukan koordinasi lebih baik untuk mewujudkan wisata yang berkelanjutan.

Kata Kunci: *dampak, ekowisata, keberlanjutan, kebijakan, konservasi*